

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COC merupakan pelayanan berkelanjutan sehingga dapat memberikan kepada perempuan sampai pada masa hamil, persalinan, nifas, neonatus sampai pelayanan KB khususnya yang berhubungan kepada kesehatan perempuan yang bersifat pribadi atau setiap individu (Sunarsih, 2020).

COC adalah hubungan pelayanan berkelanjutan antara perempuan dengan petugas kesehatan. Jenis pelayanan ini yang dimulai dengan awal kehamilan trimester pertama, trimester kedua, trimester ketiga kehamilan. Pelayanan ini sejak pada masa kehamilan dan berkelanjutan kepersalinan hingga 40 hari pasca persalinan hingga pemilihan alat kontrasepsi bertujuan untuk mendukung upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) (Legawati 2018).

Asuhan Komprehensif adalah asuhan bayi baru lahir (neonatal), bayi, balita, anak prasekolah, remaja, kehamilan, persalinan, pasca aborsi, asuhan nifas, asuhan pasca menopause, keluarga berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitaas wanita (Kemenkes, 2020).

Tujuan COC dan Asuhan Komprehensif bertujuan untuk membangun kemitraan, memberikan dukungan berkelanjutan, dan menumbuhkan kepercayaan antara bidan dan pasien (Astuti.dkk, 2017). Asuhan kebidanan paripurna bertujuan untuk memberikan pelayanan yang bermutu mulai dari kehamilan sampai dengan persalinan, neonatus, nifas dan keluarga berencana (KB) sehingga mencegah terjadinya AKI dan AKB (Setyaningrum 2014). Pentingnya asuhan komprehensif yaitu untuk mengurangi risiko yang terjadi selama kehamilan, persalinan, bbl, masa nifas sampai pemilihan alat kontrasepsi.

Peran bidan dalam *Continuity Of Care* yaitu untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan secara *women canter* seperti dukungan, partisipasi saat pengambilan keputusan, perhatian terhadap mental, tingkah laku, kebutuhan dan harapan saat melahirkan, menghargai seorang perempuan (Ningsih, 2017).

Continuity Of Care (COC) dan Asuhan komprehensif ini juga bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Diana, 2017). Kehamilan dan persalinan merupakan salah satu penyebab utama kematian pada wanita. Menurut WHO, 80% kematian ibu diseluruh dunia disebabkan oleh komplikasi seperti perdarahan postpartum, infeksi post partum, preeklampsia dan perdarahan eklamsia. Pre-eklamsia merupakan penyebab kematian ibu kedua di Indonesia setelah perdarahan, terhitung sekitar 24%, perdarahan 28%, infeksi 11% dan abortus 5%.

Menurut data Dinas Kesehatan Kalsel, preeklamsia dapat menyebabkan komplikasi selama kehamilan dan menjadi penyebab utama kematian ibu. Pre-eklamsia ditandai dengan hipertensi gestasional dengan proteinuria, tekanan darah 140/90 mmHg pada usia kehamilan 20 minggu. Pre-eklamsia dapat mempengaruhi janin seperti kerusakan plasenta pada bayi berat lahir rendah. Hal ini dapat menyebabkan hipoksia yang menyebabkan kematian janin.

Adapun efek preeklamsia pada ibu antara lain solusio plasenta, perdarahan, nekrosis hati, kerusakan jantung, dan komplikasi yang paling serius dapat berupa kematian. Berdasarkan data survei terbaru Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia adalah 305 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes 2021). Penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah hipertensi, pre-eklamsia hingga eklamsia, perdarahan dan infeksi.

Adapun secara global preeklamsia adalah suatu masalah yang terjadi pada ibu hamil. Preeklamsi dapat mempengaruhi hingga 10% wanita hamil diseluruh dunia dan menyebabkan 76.000 kematian ibu dan 500.000 bayi setiap tahun (Kementerian Kesehatan 2021). Dengan melihat tingginya kasus preeklamsia pada ibu hamil meliputi beberapa faktor yang menyebabkan resiko preeklamsia salah satunya faktor usia, riwayat yang terjadi preeklamsia atau eklamsia atau yaang memiliki hipertensi pada anggota keluarga, berat badan ibu, pekerjaan ibu, jumlah kelahiran atau paritas, jarak kehamilan, pendidikan ibu tentang kehamilan, pemeriksaan antenatal. Pencegahan secara primer pada preeklamsia dapat dilakukan dengan pemeriksaan antenatal care yang dilakukan secara rutin agar mendeteksi secara awal faktor-faktor resiko, dan untuk pencegahan sekunder yaitu dengan cara tingkatan suplementasi kalsium dengan makanan yang mengandung antioksidan dan diet protein seimbang (Sarman. Lumbanraja,2018).

Jika seorang wanita hamil mengalami preeklamsia, maka harus segera dibawa kerumah sakit untuk perawatan lebih lanjut. Upaya untuk menurunkan AKI dan AKB terutama difokuskan pada COC yaitu pelayanan kebidanan mulai dari akhir kehamilan sampai persalinan, neonatal, postnatal, dan kemungkinan implementasi pilihan kontrasepsi (Nurwiadani, 2017). Sehingga *Continuity Of Care* dapat menekan angka penurunan AKI dan AKB dimana tenaga kesehatan dapat mengetahui apabila ada terjadi komplikasi terhadap ibu hamil, maka tenaga kesehatan dapat menindaklanjuti.

Jadi dari hasil penelitian COC dari hasil penelitian COC dan asuhan berkesinambungan ini juga terbukti dapat memberikan wanita tujuh kali lebih mungkin meminta bidan untuk mendampingi persalinan karena merasa bidan selalu memahami kebutuhan mereka. 16% dapat menurunkan angka kematian bayi, 19% dapat menurunkan angka kematian bayi dibawah 24 minggu, 15% dapat mengurangi penggunaan obat pereda nyeri dan 24% dapat menurunkan kelahiran prematur (Homer, C., Brodie,P., Sandall, J., & Leap 2019)

Data AKI dan AKB dari Puskesmas Kayu Tangi, Kota Banjarmasin pada 1 tahun terakhir yaitu tahun 2022 sebanyak 1 kasus sedangkan AKB Tidak ada ditemukan. Faktor penyebab AKI yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kayu Tangi, Kota Banjarmasin ialah karena eklamsia (Profil Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2022).

Sedangkan Data Preklamsia Berat yang ditemukan di Puskesmas Kayu Tangi pada 1 tahun terakhir tahun 2022 yaitu dari bulan febuari sampai November 2022 berjumlah 11 kasus preeklamsia berat.

Berdasarkan dari data diatas, penulis merasa perlu adanya asuhan kebidanan Continuty Of care (coc) yang dimulai dari kehamilan, kelahiran, bayi baru lahir, pasca melahirkan hingga keluarga berencana pada Ny R. Yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di wilayah kerja Puskesmas Kayu Tangi Kota Banjarmasin Utara

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan COC (*Continuty Of Care*) pada Ny.R di wilayah kerja Puskesmas Kayu Tangi, Kota Banjarmasin Utara.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

1.2.2.2 Mampu membuat analisa.

1.2.2.3 Mampu melakukan penatalaksanaan sesuai dengan analisa.

1.2.2.4 Mampu menganalisa kesenjangan antara teori dan tindakan yang dilakukan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Masyarakat

Masyarakat/klien mendapatkan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya suatu pemeriksaan pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana serta pertolongan persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan .

1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan Tugas Akhir yang diberikan ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mahasiswa lebih utamakan praktik dipelayanan kesehatan karena akan lebih banyak keterampilan yang didapat mahasiswa, serta hasil asuhan kebidanan yang dilakukan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan komferensif selanjutnya sehingga dapat menghasilkan bidan yang terampil, profesional dan mandiri.

1.3.3 Bagi Lahan Praktik

Studi Kasus ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pelayanan kebidanan yang memberikan pelayanan komprehensif untuk mengidentifikasi komplikasi kehamilan, persalinan, neonatal dan nifas sedini mungkin.

1.3.4 Bagi penulis

Sebagai sarana belajar pada asuhan kebidanan COC (Continuity of care) untuk menambahkan ilmu dalam asuhan kebidanan, mahasiswa akan dapat langsung mengaplikasikan teori yang dipelajari di perkuliahan dan menelaah antara teori dengan masyarakat.

1.4 Waktu dan Tempat Pengambilan Kasus

1.4.1 Waktu

Waktu studi kasus yaitu mulai Oktober 2022 sampai dengan November 2022

1.4.2 Tempat

Pengambilan studi kasus ini bertempat di pmb Hj. Sri Wardah Amd., Keb di wilayah kerja Puskesmas Kayu Tangi, Kota Banjarmasin.